

**LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN BLOK E (MAL PELAYANAN PUBLIK DAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK) DENGAN PENDEKATAN *TRANSPARANT*
OFFICE DI PUSAT PEMERINTAHAN AGAM TUO NAGARI BALINGKA**



Dosen Koordinator :
Ir. Nasril Sikumbang, M.T.,IAI
Duddy Fajriansyah, S.T.,M.T

Dosen Pembimbing :
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,Ms.c
Ariyati, S.T.,M.T

Disusun Oleh :
FADHILAH LIKA EFELA
2110015111045

POGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

Perancangan Blok E (Mal Pelayanan Publik dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dengan pendekatan *Transparant Office* di Pusat Pemerintahan Agam Tuo Nagari Balingka

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc.

Ariyati, S.T., M.T.

MAHASISWA :

FADHILAH LIKA EFELA

2110015111045



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

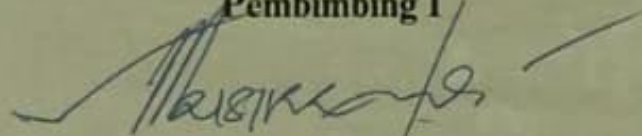
LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025

Judul :
Perancangan Blok E (Mal Pelayanan Publik dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) di Pusat
Pemerintahan Agam Tuo Nagari Balingka

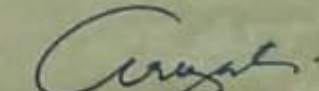
Oleh :
FADHILAH LIKA EFELA
2110015111045

Padang, 11 Agustus, 2025
Disetujui oleh :

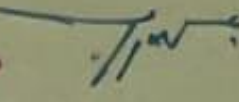
Pembimbing I


Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc.
(NIDN : 1016018102)

Pembimbing II


Ariyati, S.T., M.T.
(NIDN : 1007018302)

Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah Lika Efela
Npm : 2110015111045
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Blok E (Mal Pelayanan Publik dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dengan Pendekatan Transparant Office di Pusat Pemerintahan Agam Tuo Nagari Balingka

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025




Fadhilah Lika Efela

PRAKATA

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul “Perencanaan Blok E (Mal Pelayanan Publik dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dengan Pendekatan Transparant Office di Pusat Pemerintahan Agama Tuo Nagari Balingka”

Dalam penyusunan laporan ini, penulis telah mendapatkan banyak dukungan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berperan dalam penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan dan sangat mengharapkan masukan konstruktif dari dosen pembimbing agar dapat laporan ini bisa lebih sempurna.

Penulis ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Diana Kartika, sebagai Rektor Universitas Bung Hatta
2. Ibuk Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc (Eng) sebagai Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
3. Bapak Ir.Nasril S. M.T., IAI. sebagai Ketua Program Studi Arsitektur
4. Bapak Ir.Nasril S. M.T., IAI, dan Bapak Duddy Fajriansyah, S.T.,M.T, sebagai Dosen Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan Laporan Seminar Arsitektur ini
6. Ibuk Ariyati,S.T.,M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini
7. Staff pengajar, dan Dosen penguji yang memberikan dukungan selama proses pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
8. Bapak/Ibuk Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Agam karena telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data penting terkait judul penulis sehingga dapat membantu dalam penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini
9. Teistimewa kepada orang yang paling penulis sayangi di dunia yaitu kedua Orang Tua Penulis, Papa Syahril Nur Efendi dan Mama Nurmela Defi yang sejak awal penulis menduduki bangku perkuliahan tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan support terbaiknya.
10. Teristimewa kepada saudara sedarah penulis yang penulis sayangi yaitu Uni Fahira Lika Efela (Nipir), Fajri Denov Efendi (Nose), dan adik bungsu penulis Fakhri Bintang Efendi (Abin), serta

seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini

11. Sahabat terbaik penulis Mutiara Salsabila Masnur, 2016 people, Friendzone people, 8 people in funart yang selalu menyemangati dan menemani penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
12. Individu yang tidak dapat penulis sebutkan secara spesifik yang selalu ada di saat genting penulis dan telah bersabar mengajarkan serta memberikan support terbaiknya dalam penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
13. Teman-teman Arsitektur 21 (FunArt) yang saling merangkul, mendukung dan membantu selama proses penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
14. Teman-Teman satu bimbingan penulis yang selalu merangkul dan menyemangati dalam penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sehingga Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Akhir kata penulis, semoga Laporan Studi Arsitektur ini dapat berguna bagi pembaca serta dapat memotivasi pembaca dalam pengembangan ilmu dalam penulisan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 11 Agustus 2025
Penulis

Fadhilah Lika Efela
2110015111045

DAFTAR ISI

Assamualaikum Warramatullah Wabarakatuh	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	10
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1.1 Isu dan Permasalahan.....	3
1.1.2 Data dan Fakta	3
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.2.1 Pemasalahan Non-Arsitektural.....	9
1.2.2 Pemasalahan Arsitektural.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Sasaran Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan).....	9
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)	10
1.7 Ide Kebaruan.....	10
1.8 Keaslian Penelitian	10
1.9 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB I PENDAHULUAN	11
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN	11
BAB V ANALISA	11
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	11
BAB VII PERENCANAAN TAPAK.....	11
BAB VIII PENUTUP	11
2.1 Tinjauan Umum.....	12
2.1.1 Pengertian Daerah Otonomi Baru (DOB).....	12
2.1.2 Pengertian Pusat Pemerintahan	12
2.1.3 Pengertian Kantor	13
2.1.4 Tujuan dan Fungsi Kantor.....	13
2.1.5 Pengertian Mal	13
2.1.6 Pengertian Pelayanan Publik.....	13
2.1.7 Pengertian Mal Pelayanan Publik	14
2.1.8 Deskripsi Blok E	14
b. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	14
c. Dinas Arsip dan Perpustakaan	15
1. Sistem Pelayanan Perpustakaan.....	15
2. Tipe Perpustakaan.....	15
3. Kearsipan	16
d. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	16
e. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	17
2.1.9 Klasifikasi Bangunan Kantor Terpadu.....	17
Bagian Kesatu Umum Pasal 13	18
Bagian Kedua Klasifikasi Pasal 14.....	18
Bagian Tiga Standar Luas Pasal 15.....	19
Pasal 16	20
Pasal 17	21
Bagian Keempat Standar Jumlah Lantai Pasal 18	21
2.2 Tinjauan Teori	24
2.2.1 Penataan Ruang.....	24
2.2.2 Teori Sirkulasi Kantor.....	25
2.2.3 Teori Pemilihan Warna	25
2.2.4 Teori Pemilihan Material Kaca	26
Jenis kaca dan penerapannya dalam Gedung Perkantoran	26
2.3 Analisa Master Plan.....	27
2.3.1 Analisa Struktur Peruntukan Lahan	27
2.3.2 Analisa Peruntukan Lahan Makro.....	27
2.3.3 Analisa Peruntukan Lahan Mikro	27
2.4 Konsep Kawasan	28
2.4.1 Konsep Struktur Peruntukan Lahan	28
2.4.2 Konsep Pembagian Zona Rencana Pusat Pemerintahan	28
2.4.3 Konsep Pembagian Blok/Lahan Mikro Rencana Pusat Pemerintahan	29
2.5 Tinjauan Tema	31
2.5.1 Pengertian Transparan.....	31
2.5.2 Pengertian Office (Kantor).....	31
2.5.3 Pendekatan Transparan Office	31
2.6 Review Jurnal	31
2.6.1 Jurnal Nasional.....	32
2. Pengelolaan Tata Ruang Kantor Dalam Peningkatan Kenyamanan Kerja Pegawai Tata Usaha di Mts Jamiyatul Falah	32
2.6.2 Jurnal Internasional	33
2.6.3 Kriteria Desain	34

2.6.4	Tanggapan.....	34
2.7	Riview 2.....	35
2.7.1	Studi Preseden.....	35
2.7.2	Prinsip Desain	38
2.7.3	Tanggapan.....	38
BAB III		39
METODA PENELITIAN		39
3.1	Pendekatan Penelitian	39
3.1.1	Jenis Data	39
b.	Data Sekunder.....	39
3.1.2	Teknik Pengolahan Data	39
3.1.3	Sumber Data yang diperoleh.....	39
3.1.4	Perencanaan Penelitian.....	39
3.1.5	Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV		41
4.1	Deskripsi Kawasan	41
4.1.1	Potensi Kawasan	41
4.1.2	Permasalahan Kawasan.....	41
4.2	Deskripsi Site.....	42
4.2.1	Lokasi.....	42
4.2.2	Tautan Lingkungan	42
4.2.3	Ukuran dan Tata Wilayah	43
4.2.4	Peraturan	44
4.2.5	Kondisi Fisik Alami	44
4.2.6	Kondisi Fisik Buatan.....	44
4.2.7	Sirkulasi	45
4.2.8	Utilitas	46
4.2.9	Panca Indera.....	46
4.2.10	Iklim.....	47
4.2.11	Manusia dan Budaya.....	47
5.1	Analisa Ruang Luar	48
BAB V ANALISA		48
5.1.1	Analisa Panca Indera terhadap Site.....	48
5.1.2	Analisa Iklim.....	49
5.1.3	Analisa Utilitas.....	51
5.1.4	Analisa Superimpose.....	51
5.1.5	Zoning Makro	52
5.2	Analisa Ruang Dalam	52
5.2.1	Data Fungsi	52
5.2.2	Analisa Promatik.....	52
5.2.2.2	Aktivitas	52
5.2.3	Analisa Kebutuhan Ruang.....	54

5.2.3.3	Tamu	57
5.2.4	Analisa Besaran Ruang	57
5.2.5	Analisa Kebutuhan Parkir	61
1.	Analisa Kebutuhan Parkir Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	62
2.	Analisa Mal Pelayanan Publik.....	62
5.2.6	Organisasi Ruang.....	62
5.2.7	Zoning Mikro.....	62
5.3	Analisa Bangunan.....	62
5.3.1	Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....	62
5.3.2	Analisa Struktur Bangunan	62
a.	Pondasi Bangunan	63
b.	Sloof	63
a.	Kolom	64
b.	Dinding Bangunan	64
c.	Balok.....	65
d.	Plat Lantai	65
5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan.....	66
BAB VI		67
6.1.1	Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	67
6.1.2	Konsep Iklim.....	68
6.1.3	Konsep Utilitas.....	69
6.2	Konsep Bangunan.....	69
6.2.1	Konsep Massa Bangunan	69
6.2.2	Konsep Ruang Dalam	69
6.2.3	Konsep Struktur Bangunan	70
6.2.4	Konsep Utilitas Bangunan	71
DAFTAR PUSAKA		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Agam	5
Gambar 1. 2 Peta Interaktif Kecamatan IV Koto	11
Gambar 1. 3 Peta Pembagian Kabupaten Agam	12
Gambar 1. 4 Peta Ruang Lingkup Spasial.....	15
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Agam.....	24
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Agam	24
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan.....	25
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Agam	29
Gambar 2. 5 Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	29
Gambar 2. 6 Kontur Kawasan	50
Gambar 2. 7 Kawasan Perencanaan	51
Gambar 2. 8 Pembagian Zona Rencana	54
Gambar 2. 9 Pembagian Zona Mikro	55
Gambar 2. 10 Pembagian Blok.....	56
Gambar 2. 11 Master Plan DOB	57
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Agam	74
Gambar 5. 6 Utilitas Underground	94
Gambar 5. 7 Superimpose	94
Gambar 5. 8 Zoning Makro.....	95
Gambar 5. 9 Struktur Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan.....	95
Gambar 5. 10 Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	96
Gambar 5. 11 Aktivitas Kepala Dinas	96
Gambar 5. 12 Aktivitas Sekretaris.....	97
Gambar 5. 13 Aktivitas Kelompok Jabatan Fungsional	97
Gambar 5. 14 Aktivitas Kepala Sub Bagian.....	97
Gambar 5. 15 Aktivitas Kepala Bidang.....	98
Gambar 5. 16 Aktivitas UPT	98
Gambar 5. 17 Aktivitas Kepala Dinas Kesbangpol	98
Gambar 5. 18 Aktivitas Sekretaris Kesbangpol.....	99
Gambar 5. 19 Aktivitas Kelompok Jabatan Fungsional Kesbangpol	99
Gambar 5. 20 Aktivitas Kepala Sub Bagian Kesbangpol.....	99
Gambar 5. 21 Aktivitas Kepala Bidang Kesbangpol.....	100
Gambar 5. 22 Aktivitas UPT Kesbangpol	100
Gambar 5. 23 Kesbangpol	123
Gambar 5. 24 Dinas Arsip dan Perpustakaan	124
Gambar 5. 25 Mall Pelayanan Publik.....	125

Gambar 4. 2 Perkebunan Strawberry.....	75
Gambar 4. 3 Kontur Kawasan	76
Gambar 4. 4 Site	77
Gambar 4. 5 Peta Tautan Lingkungan Makro	77
Gambar 4. 6 KDB	79
Gambar 4. 7 GSB	79
Gambar 4. 8 KDH	80
Gambar 4. 9 Kondisi Fisik Alami Kawasan.....	81
Gambar 4. 10 Kontur Site.....	81
Gambar 4. 11 Kondisi Fisik Buatan	82
Gambar 4. 12 Sirkulasi Site.....	82
Gambar 4. 13 Sirkulasi Kendaraan Primer.....	83
Gambar 4. 14 Sirkulasi Kendaraan Sekunder.....	83
Gambar 4. 15 Jalan Sicincin-Malalak	83
Gambar 4. 16 Sistem Utilitas	84
Gambar 4. 17 View Site ke arah Gunung Singgalang.....	85
Gambar 4. 18 Kebisingan	85
Gambar 5. 1 Analisa View	87
Gambar 5. 2 Analisa Kebisingan.....	89
Gambar 5. 3 Analisa Penghawaan.....	91
Gambar 5. 4 Analisa Pencahayaan	92
Gambar 5. 5 Peta Utilitas	93
Gambar 5. 26 Zoning Mikro	125
Gambar 5. 27 Analisa Kebisingan.....	137
Gambar 6. 1 Pondasi Bore Pi	127
Gambar 6. 2 Sloof Bore Pile	128
Gambar 6. 3 Struktur Beton Bertulang.....	129
Gambar 6. 4 Dinding Kaca.....	130
Gambar 6. 5 Balok.....	130
Gambar 6. 6 Peletakan Air Bersih.....	132
Gambar 6. 7 Sistem Kebakaran	133
Gambar 6. 8 Sistem Penangkal Petir	134
Gambar 6. 9 Konsep View	135
Gambar 6. 10 Konsep Iklim	138
Gambar 6. 11 Konsep Utilitas	138
Gambar 6. 12 Gambar Konsep Massa.....	139
Gambar 6. 13 Ruang Kepala Dinas.....	140
Gambar 6. 14 Ruang Rapat	140
Gambar 6. 15 Lobby dan Ruang Terbuka	140
Gambar 6. 16 Pondasi Bore Pile	141
Gambar 6. 17 Struktur Tengah	141
Gambar 6. 18 Kolom, Blok, dan Plat Lantai	142
Gambar 6. 19 Sistem Jaringan Telekomunikasi	143

Gambar 6. 20 Konsep Penangkal Petir.....143

Gambar 7. 2 Alternatif Site Plan 2145

Gambar 7. 1 Alternatif Site Plan 1144

Gambar 7. 3 Alternatif Site146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Unit Pelayanan Dinas Kabupaten Agam 6

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Agam 2023 7

Tabel 1. 3 Wilayah Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo..... 7

Tabel 1. 4 Jumlah PNS Kabupaten Agam 9

Tabel 1. 5 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Wilayah Administratif Daerah Otonomi Baru (DOB) 12

Tabel 1. 6 Fasilitas Pendidikan Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam 12

Tabel 2. 1 Standar Luas Ruang Berdasarkan Peraturan Presiden..... 42

Tabel 2. 2 Pola Ruang Kantor 45

Tabel 2. 3 Pola Sirkulasi..... 46

Tabel 2. 4 Pola Koridor 47

Tabel 2. 5 Tabel Pembagian Blok55

Tabel 2. 6 Jurnal 159

Tabel 2. 7 Jurnal 260

Tabel 2. 8 Jurnal 362

Tabel 3. 1 Tabel Jadwal Penelitian.....73

Tabel 4. 1 Pembagian Blok.....78

Tabel 5. 1 Alternatif View88

Tabel 5. 2 Alternatif Kebisingan.....89

Tabel 5. 3 Alternatif Penghawaan91

Tabel 5. 4 Analisa Kebutuhan Ruang Kesbangpol.....100

Tabel 5. 5 Analisa Kebutuhan Ruang Arsip.....103

Tabel 5. 6 Analisa Kebutuhan Ruang Tamu105

Tabel 5. 7 Besaran Ruang Dinas Arsip dan Perpustakaan105

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi Daerah mulai berlaku di seluruh wilayah Indonesia sejak tahun 2001. Pemekaran wilayah atau pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) adalah proses membentuk wilayah atau daerah baru dalam struktur Negara Indonesia. Inti dari otonomi daerah atau pemekaran wilayah adalah memberikan kebebasan kepada daerah untuk mengelola sendiri berbagai urusan pemerintahan daerahnya, kecuali untuk hal-hal yang masih menjadi kewenangan pemerintah pusat (*Tulisan-Hukum-PEMBENTUKAN-DAERAH- OTONOMI-BARU*, n.d.). Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Otonomi Daerah diartikan sebagai hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam kerangka hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun faktor pendorong terbentuknya Daerah Otonomi Baru (DOB) adalah semangat nasionalisme masyarakat yang beragam secara etnis, yang dapat cerdas dan bijaksana, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Isra et al., n.d.).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatera bagian Tengah, dengan ibu kotanya Padang, dan di apit oleh dataran tinggi Bukit Barisan di Timur serta sejumlah pulau pesisir dan beberapa pulau di lepas pantai, seperti Kepulauan Mentawai. Sumatera Barat berbatasan dengan 4 Provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu yang terbentang dari Utara ke Selatan dengan luas wilayah 42.012,89 km². Sumatera Barat terbagi menjadi 19 wilayah, yang terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota, salah satunya Kabupaten Agam. Kabupaten Agam secara geografis berada pada 00° 01' 34" - 00° 28'43" LS dan 99° 46'39" - 100° 32'50" BT. Kabupaten

Agam terletak pada Kawasan yang strategis, dimana dilalui jalur Lintas Tengah Sumatera dan jalur Lintas Barat Sumatera dengan luas daerah 2.226,27 km² dengan total penduduk sebanyak 525.348 jiwa pada 31 Desember 2022. Untuk meratakan

memacu perkembangan di berbagai sektor, terutama dalam bidang ekonomi dan politik (*Daerah Otonomi Baru (DOB) Kab Agam*, n.d.).

Negara Republik Indonesia merupakan Negara Kesatuan yang menganut asas desentralisasi dalam menyelenggarakan pemerintahan dengan memberikan kesempatan dan kekuasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Hal ini sesuai dengan Pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa pembagian wilayah Indonesia menjadi daerah-daerah besar dan kecil, beserta bentuk dan susunan pemerintahannya, ditetapkan dengan pembentukan badan perwakilan daerah. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, otonomi daerah menuntut setiap wilayah untuk dapat berkembang secara mandiri. Kemajuan ini dicapai melalui pemanfaatan potensi sumber daya manusia dan alam yang dimiliki secara

pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, Kabupaten Agam membentuk Daerah Otonomi Baru (DOB) atau pemekaran wilayah yang telah disepati pada sidang paripurna DPRD Kabupaten Agam pada 19 Maret 2024 lalu (*Agam Dimekarkan, Agam Tuo Bakal Jadi Kabupaten*, 2024).

Daerah Otonomi Baru adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas – batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut Prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi Masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Tim Hukumonline, 2022).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 129 tahun 200 tentang persyaratan pembentukan dan kriteria pemekaran, penghapusan, dan penggabungan daerah pada pasal 2 menyatakan bahwa tujuan pemekaran adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan kepada masyarakat, percepatan pertumbuhan kehidupan demokrasi, Pembangunan

perekonomian daerah, pengelolaan potensi daerah, serta peningkatan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah. Dalam sebuah Daerah Otonomi baru tentu dibutuhkannya sebuah Pusat Pemerintahan. Pusat Pemerintahan merupakan lokasi perkantoran untuk semua kepentingan – kepentingan per orangan maupun kelompok (swasta), anggota legislatif, dan kantor pemerintahan(Shabrina Alfari, n.d.). Pada sebuah pusat pemerintahan kabupaten/kota terdapat sebuah bangunan yang digunakan sebagai penunjang dan pelayanan bagi masyarakat, termasuk sarana dan prasarana yang terdapat pada Blok E seperti Inspektorat, Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Arsip dan Perpustakaan, serta Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Pemekaran Wilayah yang dilakukan di Kabupaten Agam telah lama direncanakan. Usulan pemekaran wilayah ini telah muncul sejak tahun 1990 ketika itu banyak aspirasi

Pembentukan Daerah Otonomi Baru ini dipandang penting untuk mempercepat proses agar Agam Tuo dapat masuk ke dalam kuota pemekaran wilayah sebelum kebijakan moratorium dari pemerintahan pusat berlaku. Daerah Otonomi Baru Agam Tuo mencakup 10 kecamatan, dengan

6 kecamatan wilayah induk. Daerah Otonomi Baru Agam Tuo merencanakan Kecamatan IV Koto sebagai ibu kota dari Kabupaten Agam Tuo. Segala persyaratan telah diajukan, hanya menunggu balasan dari pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Barat(Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Agam, 2024). Dari perspektif pemerintahan, pemekaran wilayah dengan cakupan area yang lebih kecil dapat memperkuat pengelolaan dan pengawasan sistem pemerintahan, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat lebih ditingkatkan. Dengan terbentuknya Kabupaten Agam Tuo, diharapkan akses terhadap layanan di bidang pendidikan, Kesehatan, infrastruktur, dan layanan publik dapat lebih optimal, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat (Dinas Komunikasi & Informatika Kab. Agam, 2024). Jika rencana pemekaran wilayah ini terealisasi, Kabupaten Agam Tuo akan menjadi daerah

dari masyarakat yang disuarakan, khususnya masyarakat yang berada di kecamatan IV Koto, Malalak, Baso, Sungai Pua, Canduang, Banuhampu, dan kecamatan lainnya. Kabupaten Agam di Sumatera Barat memiliki potensi untuk dijadikan Daerah Otonomi Baru (DOB). Menurut Djalius Djalin St. pada tahun 2017, sebelumnya pemekaran wilayah ini pernah direncanakan dengan nama Agam Tuo dan Agam Mudo, yang kemudian diunah menjadi Agam Timur dan Agam Barat. Namun, Upaya tersebut tidak mendapat perhatian serius dari para pemimpin daerah untuk direalisasikan (*Daerah Otonomi Baru (DOB) Kab Agam, n.d.*).

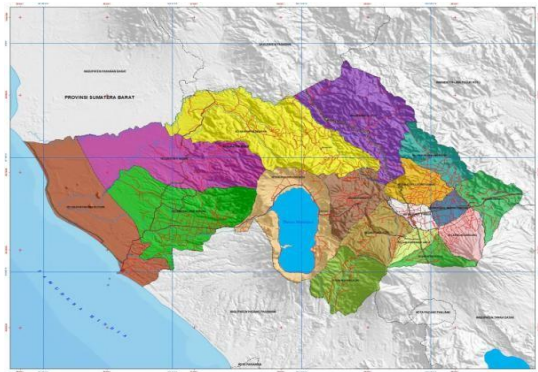
Pemerintah Kabupaten Agam bersama dengan DPRD Agam telah menyetujui pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) yang akan diberi nama dengan Kabupaten Agam Tuo. Kebijakan ini diambil sebagai langkah strategis untuk memperbaiki tata Kelola pemerintahan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat(*Pembentukan DOB Kabupaten Agam Tuo: Langkah Maju Menuju Pelayanan Publik Yang Lebih Efektif, 2024*).

dengan penduduk terpadat di Sumatera Barat(Hardiyansyah Supardi, 2023). Dengan demikian, diperlukannya sebuah pusat pemerintahan yang baru dan akan direncanakannya Pembangunan Mal Pelayanan Publik, dari Dinas Arsip dan Perpustakaan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk mendukung segala bentuk kegiatan di Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo.

1.1.2 Data dan Fakta

Kabupaten Agam berada pada 00° 01' 34" – 00° 28' 43" LS dan 99° 46' 39" – 100° 32' 50" BT. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.11 – 6177 Tahun 2022, Kabupaten Agam berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dibagian Utara, Kabupaten 50 Kota dibagian Timur, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Tanah Datar di bagian Selatan, dan disebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Kabupaten Agam

memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi,



Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Agam
Sumber : Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

dengan ketinggian yang bervariasi antara 0 – 2.891 mdpl, dengan wilayah ketinggian 0-500 mdpl seluas 44,55% berada di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari, dan Sebagian Kecamatan Tanjung Raya. Wilayah dengan ketinggian 500- 1000 mdpl seluas 43,49% berada pada Kecamatan Baso, Kecamatan Ampek Angkek Canduang, Kecamatan Malalak, Kecamatan Tilatang

dan disahkan melalui penandatanganan kesepakatan bersama antara pimpinan DPRD Agam dan Bupati Agam di Ruang Sidang Utama DPRD Agam. Selanjutnya, rencana pemekaran tersebut akan dibahas dengan perwakilan daerah di Tingkat provinsi dan gubernur, lalu diajukan ke Tingkat DPD RI, DPR RI, atau pemerintah pusat (Altas Maulana, 2024).

Tabel dibawah merupakan daftar-daftar uni pelayanan Kabupaten Agam yang tertera dalam profil instansi Pemerintahan Kabupaten Agam.

Tabel 1. 1 Unit Pelayanan Dinas Kabupaten Agam

N O	UNIT PELAYANAN
1	Kantor Bupati
2	Kantor Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
5	Dinas Komunikasi dan Informatika
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
7	Dinas Kesehatan
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari
9	Badan Kepegawaian dan Pembangunan Sumber Daya Manusia

Kamang, Kecamatan Palembayan, Kecamatan Palupuh, Kecamatan Banuhampu dan Kecamatan Sungai Pua. Wilayah dengan ketinggian > 1000 mdpl seluas 11,96% meliputi Kecamatan IV Koto, Kecamatan Matur dan. Kecamatan Canduang(Agam Dimekarkan, Agam Tuo Bakal Jadi Kabupaten, 2024). Kabupaten Agam memiliki luas sebesar 2.226,270 km², dengan luasan yang sebesar itu dan menimbulkan aspirasi masyarakat mengenai pemekaran wilayah, aspirasi itu timbul karena akses menuju pusat pemerintahan terbilang cukup jauh, dan juga jumlah penduduk Kabupaten Agam yang mulai padat.

Menurut Dinas Komunikasi dan Informatika, pada 22 Agustus 2024, Sekretaris Daerah Kabupaten Agam, Drs. H. Edi Busti, M.Si, menyampaikan pentingnya pemekaran wilayah atau Daerah Otonomi Baru (DOB) yang dinamakan “Agam Tuo”. Acara tersebut dihadiri oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dari tingkat provinsi dan kabupaten,

10	Dinas Sosial
11	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
12	Badan Keuangan dan Aset Daerah
13	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
14	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
15	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Ketenagakerjaan
17	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
18	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
19	Dinas Pertanian
20	Dinas Arsip dan Perpustakaan
21	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
22	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
23	Dinas Perhubungan
24	Satuan Kepolisian Resort
25	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
26	Badan Pendapatan Daerah
27	Mal Pelayanan Publik

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

Selain Wilayah Kabupaten Agam yang terbilang luas, jumlah populasi penduduk Kabupaten Agam juga mempengaruhi Isu pembentukan Daerah Otonomi Baru Kabupaten Agam tersebut.

22 Agustus 2024, bahwa Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo mencakup 10 kecamatan (54 nagari), dengan wilayah induknya 6 kecamatan (Hatta Rizal, 2024). Wilayah yang masuk kedalam Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo dapat dilihat melalui table berikut.

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Agam 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk/Tahun	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk/km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Tanjung Mutiara	34.162,0	1,79	6,44	166	104,8
Lubuk Basung	84.137,0	1,43	15,87	302	100,9
Ampek Nagari	30.505,0	0,43	5,75	114	104,9
Tanjung Raya	38.452,0	1,11	7,25	158	99,7
Matur	19.649,0	0,46	3,71	210	99,1
IV Koto	26.592,0	0,80	5,02	387	98,4
Malalak	10.720,0	0,62	2,02	103	98,6
Banuhampu	38.528,0	0,74	7,27	1.354	99,0
Sungai Pua	27.612,0	1,59	5,21	623	103,0
Ampek Angkek	45.377,0	0,95	8,56	1.480	99,7
Canduang	255.717,0	0,91	4,85	492	98,6
Baso	37.838,0	0,85	7,14	538	98,2
Tilatang Kamang	37.594,0	0,27	7,09	670	98,1

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

No	Kecamatan	Nagari	Jumlah Nagari	Luas Wilayah (km ²)			Jumlah Penduduk
				2021	2022	2023	
1.	Tilatang Kamang	Gadut	5	95,86	95,86	95,86	37.494 Jiwa
		Kapau	12				
		Koto Tengah	28				
2.	Baso	Simarok	3	70,3	70,3	70,3	37.518 Jiwa
		Padang Tarok	7				
		Koto Tinggi	4				
		Koto Gadang	2				
		Tabek Panjang	3				
		Sungai Cubadak	1				
		Salo	3				
		Koto Baru	3				
3.	Canduang	Canduang Koto Laweh	12	52,29	52,29	52,29	25.485 Jiwa
		Bukik Batambuah	4				
		Lasi	3				
		Padang Laweh	4				
4.	Sungai Pua	Sungai Pua	5	37,83	37,83	37,83	27.179 Jiwa
		Batu Palano	5				
		Batagak	7				
		Sarlak	6				

Kamang Magek	22.244,0	0,28	4,20	223	98,4
Palembayan	35.491,0	0,66	6,69	101	104,1
Palupuh	15.503,0	-0,14	2,92	65	103,4
Agam	530.123,0	0,91	100,00	237	100,6
Malalak	10.720,0	0,62	2,02	103	98,6
Banuhampu	38.528,0	0,74	7,27	1.354	99,0
Sungai Pua	27.612,0	1,59	5,21	623	103,0
Ampek Angkek	45.377,0	0,95	8,56	1.480	99,7
Canduang	255.717,0	0,91	4,85	492	98,6
Baso	37.838,0	0,85	7,14	538	98,2
Tilatang Kamang	37.594,0	0,27	7,09	670	98,1
Kamang Magek	22.244,0	0,28	4,20	223	98,4
Palembayan	35.491,0	0,66	6,69	101	104,1
Palupuh	15.503,0	-0,14	2,92	65	103,4
Agam	530.123,0	0,91	100,00	237	100,6

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

5.	Ampek Angkek	Panampuang	5	30,66	30,66	30,66	44.949 Jiwa
		Biaro Gadang	6				
		Ampang Gadang	5				
		Batu Taba	6				
		Lambah	3				
		Pasia	3				
		Balai Gurah	3				
6.	Banuhampu	Padang Lua	3	28,48	28,48	28,48	38.244 Jiwa
		Sungai Tanang	3				
		Taluak Ampek Suku	3				
		Pakan Sinayan	10				
		Ladang Laweh	4				
		Cingkariang	6				
		Kubang Putihah	14				
7.	Palupuah	Pagadih	5	236,34	236,34	236,34	15.525 Jiwa
		Koto Rantang	4				
		Pasia Laweh	10				
		Nan Tujuhah	6				
		Nan Limo	7				
8.	Malalak	Malalak Utara	4	104,49	104,49	104,49	10.654 Jiwa
		Malalak Selatan	5				
		Malalak Timur	5				
		Malalak Barat	4				
9.		Magek	16				

	Kamang Magek	Hilia	17	99,61	99,61	99,61	22.181 Jiwa
		Kamang Mudiak	5				
		Pauh Kamang Mudiak	1				
		Tangah Anam Suku	2				
10.	IV Koto	Balingko	3	68,72	68,72	68,72	26.380 Jiwa
		Guguak Tabek Sarajo	2				
		Koto Tuo	7				
		Koto Panjang	3				
		Koto Gadang	3				
		Sungai Landia	3				
		Anam Suku	3				

Elemen utama dalam menjalankan pemerintahan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan, jenis kelamin, Tingkat pendidikan, pangkat, serta instansi tempat mereka bertugas. Menurut data Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Agam tahun 2023, jumlah

Tabel 1. 4 Jumlah PNS Kabupaten Agam

No	Nama Organisasi Perangkat Daerah (OPD)	Tahun			
		2019/ 2020	2021	2022	2023/ 2024
1	Sekretariat Daerah	98	100	108	97
2	Sekretariat DPRD	23	22	22	21
3	Inspektorat	41	51	56	58
4	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	33	29	30	26
5	Badan Keuangan dan Aset Daerah	42	43	41	25
6	Badan Pendapatan Daerah	-	-	-	19
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	30	33	40	35
8	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	18	19	20	17
9	Badan Penanggulangan Bencana daerah	33	28	29	30
10	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	153	123	104	102
	SLTP	963	875	780	680
	SD dan TK	2853	2718	2575	2416
	SKB Lasi	10	8	7	4

		Guguak Tabek Sarajo	2				
		Koto Tuo	7				
		Koto Panjang	3				
		Koto Gadang	3				
		Sungai Landia	3				
		Anam Suku	3				

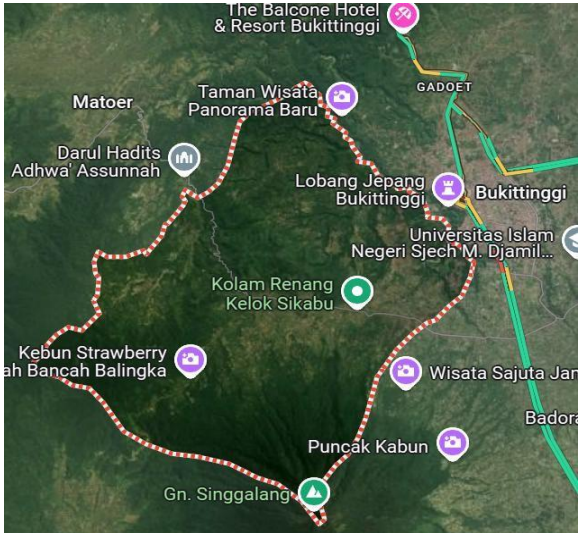
Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

11	Dinas Kesehatan	63	55	52	66
12	Puskesmas	763	730	841	796
13	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	73	68	69	70
14	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	46	44	35	32
15	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Ketenagakerjaan	23	24	24	27
16	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	-	-	6
17	Dinas Lingkungan Hidup	38	36	30	31
18	Dinas Pertanian	133	125	123	111
19	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu dan Ketenagakerjaan	36	32	31	19
20	Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga	42	36	37	32
21	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	21	23	26	24
22	Dinas Sosial	19	21	20	20
23	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	28	26	27	22
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	90	84	84	76
25	Dinas Perhubungan	36	36	31	28
26	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	35	30	26	22
27	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	20	20	20	19
28	Dinas Komunikasi dan Informatika	21	18	21	19
29	Dinas Arsip dan Perpustakaan	12	25	30	27
30	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	14	22	261	253

31	Tanjung Mutiara	12	9	11	10
32	Lubuk Basung	12	16	19	14
33	Ampek Nagari	11	12	14	15
34	Tanjung Raya	18	16	17	15
35	Matur	15	11	10	9
36	IV Koto	9	10	9	8
37	Malalak	8	9	11	7
38	Banuhampu	19	16	14	12
39	Sungai Pua	17	15	13	11
40	Ampek Angek	23	18	15	15
41	Canduang	19	15	13	10
42	Baso	15	13	11	11

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

Gambar 1. 2 Peta Interaktif Kecamatan IV Koto
 Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

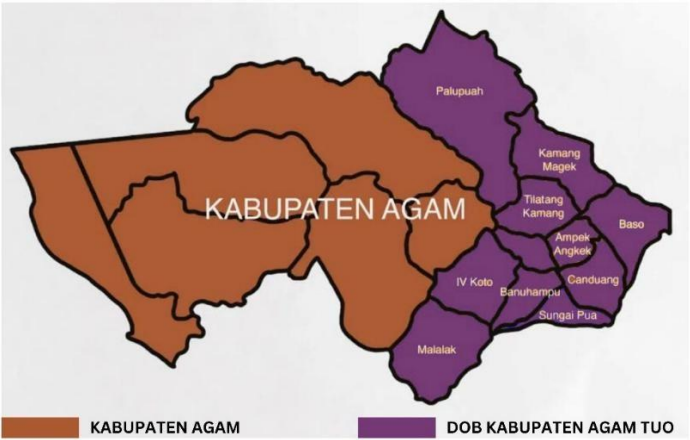


43	Tilatang Kamang	22	22	18	13
44	Kamang Magek	12	13	15	13
45	Palembayan	14	9	10	9
46	Palupuh	14	12	12	10
47	PNS Tubel, Proses Penempatan, dan diperuntukan	-	-	-	-
JUMLAH		6.050	5.720	5.812	5.412
Terjadi penurunan jumlah pegawai dari tahun 2019/2020 hingga 2023/2024 sebesar 10,54%					

PNS di daerah tersebut mencapai 6.639 orang, yang terdiri dari 5.412 PNS aktif dan 1.227 pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK.Berikut merupakan daftar OPD di Kabupaten Agam

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menanggapi dengan positif aspirasi masyarakat Kabupaten Agam terkait percepatan pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo dengan mengirimkan tim kajian pemekaran daerah. Berdasarkan kesepakatan antara Bupati Agam dan DPRD Kabupaten Agam, ibukota DOB Agam Tuo akan ditempatkan di Nagari Balingka. Kecamatan IV Koto, dengan luasan mencapai 653,04 ha.

Dari hasil pemekaran Kabupaten Agam, maka akan dibentuknya wilayah administratif baru yang akan menjadi wilayah di Daerah Otonomi Baru (DOB) Agam Tuo. Berikut merupakan tabel wilayah administratif Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo



Gambar 1. 3 Peta Pembagian Kabupaten Agam
Sumber: https://www.instagram.com/langgam.id/p/C4zeGJxrOSZ/?img_index=1

Jumlah fasilitas Kesehatan (puskesmas) yang ada di wilayah administrasi Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo:

Tabel 1. 5 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Wilayah Administratif Daerah Otonomi Baru (DOB)

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUSKEMAS
1	Tilatang Kamang	1
2	Baso	1
3	Canduang	1
4	Sungai Pua	1
5	Ampek Angkek	1
6	Banuhampu	1
7	Palupua	0
8	Malalak	1
9	Kamang Magek	1
10	IV Koto	1

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

Jumlah fasilitas Pendidikan yang ada di wilayah administrative Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo:

Tabel 1. 6 Fasilitas Pendidikan Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam

NO	Kecamatan	Jumlah Taman Kanak-Kanak (Tk)	Jumlah Sekolah Dasar (SD)	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (Smp/Mts)	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (Sma/k)/ Ma
1	Tilatang Kamang	18	26	10	9
2	Baso	29	29	8	5
3	Canduang	21	17	8	4
4	Sungai Pua	10	15	6	3
5	Ampek Angkek	31	32	11	6
6	Banuhampu	14	24	6	5
7	Palupuh	18	19	5	1
8	Malalak	13	12	3	0
9	Kamang Magek	15	22	6	5
10	IV Koto	17	23	5	5

7	Palupua	0
8	Malalak	1
9	Kamang Magek	1
10	IV Koto	1

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

Jumlah fasilitas Pendidikan yang ada di wilayah administrative Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam Tuo:

Tabel 1. 6 Fasilitas Pendidikan Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Agam

NO	Kecamatan	Jumlah Taman Kanak-Kanak (Tk)	Jumlah Sekolah Dasar (SD)	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (Smp/Mts)	Jumlah Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (Sma/k)/ Ma
1	Tilatang Kamang	18	26	10	9
2	Baso	29	29	8	5
3	Canduang	21	17	8	4
4	Sungai Pua	10	15	6	3
5	Ampek Angkek	31	32	11	6
6	Banuhampu	14	24	6	5
7	Palupuh	18	19	5	1
8	Malalak	13	12	3	0
9	Kamang Magek	15	22	6	5
10	IV Koto	17	23	5	5

Sumber:Statistik Sektoral Kabupaten Agam 20

1	Tilatang Kamang	18	26	10	9
2	Baso	29	29	8	5
3	Canduang	21	17	8	4
4	Sungai Pua	10	15	6	3
5	Ampek Angkek	31	32	11	6
6	Banuhampu	14	24	6	5
7	Palupuh	18	19	5	1
8	Malalak	13	12	3	0
9	Kamang Magek	15	22	6	5
10	IV Koto	17	23	5	5

Sumber:Statistik Sektoral Kabupaten Agam 2024

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pemasalahan Non-Arsitektural

1. Tidak adanya kejelasan tentang sistim dan alur pelayanan yang ada di sebuah gedung perkantoran.
2. Minimnya sistim informasi terkait layanan yang disediakan.

1.2.2 Pemasalahan Arsitektural

1. Tidak transparannya sifat ruang yang digunakan dalam sebuah gedung perkantoran.
2. Tidak adanya jalur pelayanan yang jelas di dalam sebuah gedung perkantoran

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan di bidang arsitektur dalam merancang sebuah gedung perkantoran dengan pendekatan arsitektur yang sesuai dengan aktifitas dan fasilitas terkait,serta dapat mengetahui bagaimana pengoperasian dan layanan yang tersedia di dalam sebuah gedung perkantoran itu.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dipandang sebagai pengalaman yang sangat berharga bagi penulis, karena dapat membantu penulisan dalam mengasah skill dan mengembangkan pengetahuan di bidang arsitektur dalam merancang sebuah bangunan, khususnya gedung perkantoran.

kue putu saka tebu, galu-galu, kacumuih, tubang umbi, kue galuak, dan lain- lain.

untuk bisa menyusun sebuah alur dan sistem tentang pelayanan disebuah gedung perkantoran yang baik, dan juga dapat menjelaskan informasi terkait terkait layanan yang disediakan agar Dapat memudahkan masyarakat dalam pengurusan

1.4 Sasaran Penelitian

Untuk membantu masyarakat dalam melakukan aktivitasnya.

1. Menganalisa serta mendapatkan konsep perancangan Gedung perkantoran yang transparan, baik dari alur dan sistem pelayanannya maupun dari organisasi dan sifat ruangnya.
2. Menganalisa serta mendesain bangunan yang dapat menjelaskan jalur pelayanan yang jelas bagi pengguna gedung perkantoran baik pemakai maupaun masyarakat yang berkunjung.

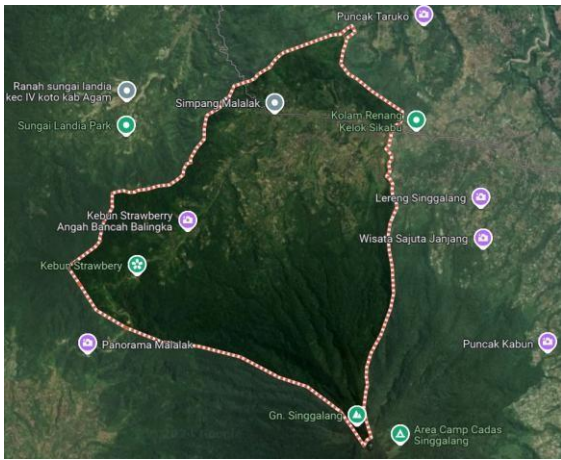
2. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dalam merancang gedung perkantoran

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial penelitian terletak di Nagari Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Nagari Balingka terdiri dari 3 Jorong, yaitu Jorong Pahambatan, Jorong Koto Hilalang dan Jorong Subarang. Nagari Balingka terletak di Kawasan yang strategis, karena merupakan jalan alternatif menuju Sicincin dan juga Bukittinggi. Selain itu, Nagari Balingka identic dengan agrowisata strawberry dan pemandangan alam yang sangat indah. Nagari Balingka terkenal dengan kulinernya yaitu



Gambar 1. 4 Peta Ruang Lingkup Spasial Sumber: Google Maps, 2024

Kecamatan IV Koto berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kota Bukittinggi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Malalak

2. Melakukan survey lokasi sesuai dengan ruang lingkup spasial (Kawasan) penelitian
3. Perumusan masalah yang ditetapkan
4. Menaganalisa kebutuhan ruang dan aktifitas pelaku
5. Mengeluarkan konsep desain berdasarkan desain-desain arsitektur

1.7 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dari penelitian ini merupakan suatu perencanaan yang di dapat dari fungsi bangunan utama yaitu, kantor dinas arsip dan perputakaan dan badan kesatuan bangsa dan politik yang menggunakan transparent office sebagai acuannya. Pendekatan ini memberikan kesan polar uang kantor tidak lagi cubicle, dan tertutup pendekatan ini tidak hanya transpararan dalam desainnya tetapi juga transparan dari segi pelayanannya, bahwa masyarakat dapat menyaksikan semua aktivitas yang terjadi di dalam bangunan perkantoran. Ini tidak hanya kantor dinas semata, tetapi di dalamnya

1.9 Sistematika Pembahasan

Sebelah Timur : Kecamatan Banuhampu

Sebelah Barat : Kecamatan Matur

Ruang Lingkup Spasial (Kawasan) penelitian di Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam dengan peruntukan Kawasan sebagai berikut:

1. Kawasan pusat pemerintahan Daerah Otonomi Baru (DOB)
2. Kawasan perdagangan
3. Kawasan Industri

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial dalam peenlitian ini merupakan kegiatan- kegiatan yang mendukung proses penelitian, meliputi:

1. Lebih difokuskan pada isu dan permasalahan di bidang arsitektur terkhususnya dalam perencanaan bangunan perkantoran menimbulkan fungsi baru yang tidak ada di kantor-kantor dinas pada umumnya. Disini muncul ruang publik yang akan meningkatkan kerja mutu karyawan.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas/ Tugas Akhir/ Nama/ Tahun	Judul	Fokus	Lokus	Pendekatan
1	Universitas Bung Hatta / Husaini Salam / 2024	Perancangan Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer di Kabupaten Dharmasraya	Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Daharmasraya	Arsitektur Kontemporer
2	Universitas Bung Hatta / Derry Ocenia / 2024	Perancangan Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan pendekatan open plan office tourism di batang arau	Kantor Dinas Pariwisata	Batang Arau, Kota Padang	Open Plan Tourism
3	Universitas Bung Hatta / Hafizatul Hisni / 2024	Perencanaan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang (Pendekatan Collaborative Landscape Office)	Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Kota Padang	Collaborative Landscape Office

Bab ini berisikan data dan teori yang mendukung topik penelitian, termasuk ringkasan dari jurnal-jurnal yang relevan yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Pembahasan mencakup tinjauan Pustaka yang diambil dari berbagai sumber, baik media cetak seperti buku maupun media elektronik seperti jurnal ilmiah terkait.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas topik utama utama yang berhubungan dengan judul penelitian, termasuk isu serta data dan fakta yang relevan yang mendukung topik tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 kategori, yakni masalah non-arsitektural dan arsitektural. Penetapan tujuan dan sasaran penelitian dilakukan untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan studi. Cakupan pembahasan mencakup ruang lingkup spasial yang berfokus pada kawasan, serta ruang lingkup

Bab ini berisi hasil survey yang mencakupi data primer dan juga sekunder. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V ANALISA

Bab ini membahas mengenai gagasan konsep yang akan ditetapkan, mencakup konsep tapak, bangunan dan arsitektur.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas gagasan konsep yang akan ditetapkan, mencakup konsep tapak, bangunan dan arsitektur.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini membahas perencanaan tapak berdasarkan analisis dan konsep yang dijelaskan sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

substansial yang berkaitan dengan jenis kegiatan yang dianalisis dalam penelitian ini.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini memuat data dan teori yang berkaitan dengan judul, termasuk ringkasan dari jurnal-jurnal relevan yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Uraian ini mencakup tinjauan Pustaka yang dapat diambil dan bersumber dari media cetak, seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian dan juga metode perancangan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERANCANGAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari latar belakang penelitian hingga perencanaan tapak